

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui korelasi antara *Post Power Syndrome* dengan harga diri dan dukungan sosial terhadap para pensiunan PNS, swasta dan TNI di Surabaya. Sesuai dengan fenomena yang terjadi dan melatarbelakangi terjadinya *Post Power Syndrome* yakni tinggi rendahnya harga diri dan ada tidaknya dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik uji *Wilcoxon* SPSS 20 menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *Post Power Syndrome* dengan harga diri, yang artinya bahwa semakin tinggi harga diri seseorang, maka semakin rendah seseorang mengalami *Post Power Syndrome*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah harga diri seseorang, maka semakin tinggi seseorang mengalami *Post Power Syndrome*.

Analisis data selanjutnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *Post Power Syndrome* dengan dukungan sosial, yang artinya bahwa semakin tinggi dukungan sosial seseorang, maka semakin rendah seseorang mengalami *Post Power Syndrome*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial seseorang, maka semakin tinggi seseorang mengalami *Post Power Syndrome*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal – hal sebagai berikut :

### **1. Bagi Para Pensiun**

Sebagai para pensiun hendaknya lebih meningkatkan harga diri dengan cara melihat sisi positif dari diri sendiri, dan bersyukur untuk segala yang dimiliki, serta memiliki gambar diri yang positif yang berhubungan dengan penerimaan diri. Gambar diri adalah cara pandang terhadap diri sendiri sehingga dapat mengevaluasi diri sendiri dengan keadaan, serta dapat menerima kenyataan dan mengisi masa pensiun dengan hal positif. Berawal dari diri sendirilah harga diri akan tumbuh dan sangat penting harga diri untuk selalu ditingkatkan agar dapat mencapai hidup yang bermakna.

### **2. Bagi Keluarga Pensiun**

Keluarga, kerabat, maupun tetangga perlu memahami apa yang sedang dihadapi dan dirasakan oleh orang-orang yang menghadapi pensiun, dengan memberikan tetap menghormati, member perhatian, bantuan dan dukungan akan membuat para pensiun sedikit merasa nyaman dengan keadaan barunya sehingga tidak minder dan merasa lebih berarti.

### **3. Bagi perusahaan atau instansi**

Sebagai perusahaan atau instansi yang akan pensiunkan karyawannya, hendaknya memberikan seminar menghadapi masa

pensiun atau dengan memberikan pesangon dan jaminan hari tua yang memadai.

#### 4. Bagi peneliti lain

Penelitian tentang hubungan harga diri dan dukungan sosial dengan *Post Power Syndrome* disarankan agar tetap dilanjutkan, dan diharapkan mencari subjek yang mewakili dengan distribusi normal dan dengan variabel lain untuk digunakan dalam penelitiannya, masih banyak variabel lain yang dapat direncanakan untuk penelitian dalam hubungannya dengan *Post Power Syndrome*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1999. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A & Byrne. D. (2004). *Psikologi sosial*. edisi ke-10 jilid 1. Jakarta :Erlangga.
- Coopersmith, S. 1967. *The antecedent of self-esteem*. San Fransisco: Davis, W. H. Freeman & Company.
- Cutrona. C. E. , et. AL. (1994). *Perceived parental social support & academic achievement*.An Attachment Theory Perspective. Journal Of Personality and Social Psychology.
- Daradjat, Z. 1976. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung.
- Desiningrum, D Ratri. 2012. *Hubungan Self Esteem Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Masa Pensiun Pada Pensiunan Perwira Menengah TNI AD*. Jurnal Psikologi vol. 7. No. 1 hal 14-20.
- Dinsi, V., Setiati, E., & Yuliasari, E. 2006. *Ketika Pensiun Tiba*. Jakarta : Wijayata Media Utama.
- Felker. (1974). *The development of self esteem*. New York : William Morrow & Company.
- Hadi, S. (2000). *Statistik*. Jilid 2. Yogyakarta : Andi.
- Handayani, Y. 2008. *Post Power Syndrome pada Pegawai Negeri Sipil yang Mengalami Masa Pensiun*. [www.library.gunadarma.ac.id](http://www.library.gunadarma.ac.id)
- Hurlock, E B. (1980). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, edisi kelima. Alih Bahasa : Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.

<http://ajruniwulandestiesocialworker.blogspot.com/2011/12/lansia-dan-post-power-syndrome.html> diunduh pada tanggal 3 Desember 2014

<https://id.berita.yahoo.com/psikolog-musibah-tessy-karena-mental-tidak-sehat-001250106.html> diunduh pada tanggal 3 Desember 2014

<http://kompasianablog.blogspot.com/2013/10/sby-dan-post-power-syndrome.html> diunduh pada tanggal 3 Desember 2014

<http://madib.blog.unair.ac.id/elderly-people/melawanpostpowersyndrome/> diunduh pada tanggal 3 Desember 2014

[http://www.bpjs.info/ketenagakerjaan/Post\\_Power\\_Syndrome\\_Mobil\\_Dinas\\_Dewan\\_Ta\\_k\\_Dikembalikan-6507/](http://www.bpjs.info/ketenagakerjaan/Post_Power_Syndrome_Mobil_Dinas_Dewan_Ta_k_Dikembalikan-6507/) diunduh pada tanggal 3 Desember 2014

Johnson, D. W & Johnson. F. P . 1991. *Joining Together : Group Therapy and Group Skill*. Englewood Cliffs, NJ : Prentice Hall. Inc.

Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.

Kuntjoro, S. (2002). *Dukungan sosial pada lansia*. Jakarta. <http://www.e-Psikologi.Com/usia/160802.htm>.

Leary, Schreindorfer & Haupt. (1995). *Self esteem as interpersonal monitor : The Sociometer Hypothesis*. Journal of Personality and social Psychology. Dallas : University of Texas.

Maslow, A. (1987) *Motivation and Personality*. New York : Harper Inc.

Munandar, U. 2001. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Bayi sampai dengan Lanjut Usia*. Dalam Utami Munandar (Ed.). Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mursadi. 2006. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Post Power Syndrome Pensiunan Pegawai Telkom Balikpapan*. Skripsi. Untag Samarinda.

National Assosiation For Self Esteem. (2000). *What is self esteem?*. Dalam <http://www.Self-Esteem-question-answer.Shtml>.

Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Papalia, D, Old, S. W., Feldman, R. D. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Purwanti, P. 2009. *Post Power Syndrome Pada Purnawirawan Kepolisian Negara Republik Indonesia Ditinjau Dari Konsep Diri*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Santrock, J. W. 2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (1997). *Health psychology : Biopsychological Interactions* (4rd ed). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarason, I. G, Levine, H. M, Basham, R. B & Sarason, B. R. 1983. *Assesing Social Support, The Social Support Questionnare. Journal of Personality and Social Psychology*, 44. 127-139
- Sari, H. S. 2010. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepribadian Terhadap Pnyesuaian Diri pada Masa Pensiun*. Skripsi. UIN Hidayatullah Jakarta.
- Semium, Y. 2010. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV.Afabeta, Bandung.
- Tambunan, R. *Strategi Meningkatkan Harga Diri*.<http://www.pts.com.my /240807.htm>
- Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tuner, J.S & Helms, D.B. (1983). *Life-span developmental*, second edition. New York : Holt-Saunders International Editions.
- Utami, F. I. (2006) *Pengaruh Gaya Dukungan Keluarga Terhadap Kecenderungan Post Power Syndrome Pada Pensiunan Pertamina*. Other thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Wahid, S. 2004, *Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS*, Yogyakarta : ANDI.